

**IDENTIFIKASI AMFETAMIN PADA URINE SUPIR BUS  
ANGKUTAN KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP)  
DI TERMINAL KERTONEGORO NGAWI**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH :  
LILIN RIA FITRIANI  
NIM. 1183120**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**IDENTIFIKASI AMFETAMIN PADA URINE SUPIR BUS  
ANGKUTAN KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP)  
DI TERMINAL KERTONEGORO NGAWI**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG  
PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATPRIUM MEDIS**

**OLEH :  
LILIN RIA FITRIANI  
NIM. 1183120**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IDENTIFIKASI AMFETAMINE PADA URINE SUPIR BUS**  
**ANGKUTAN KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP)**  
**DI TERMINAL KERTONEGORO NGAWI**

Disusun Oleh :  
**LILIN RIA FITRIANI**  
NIM. 1183120

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 30 Juni 2021

**Tim Penguji :**

Wimpy, M. Pd

(Ketua).....

Indah Tri Susilowati, M. Pd

(Anggota).....


Tri Harningsih, M.Si

(Anggota).....

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**

  
Tri Harningsih, M.Si

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**  
**DIII Teknologi Laboratorium Medis**

  
Andy Brian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si

## **PERNYATAAN KEASLIAN KTI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **IDENTIFIKASI AMFETAMIN PADA URINE SUPIR BUS ANGKUTAN KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP) DI TERMINAL KERTONEGORO NGAWI**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada Karya Tulis Ilmiah, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 30 Juni 2021



Lilin Ria Fitriani  
NIM. 1183120

## MOTTO

"Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah ,Niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya "(Q.S At-Talaq: 2)

## BELAJAR ITU CAPEK

**"JIKA KAMU TIDAK SANGGUP MENAHAN LELAHNYA BELAJAR MAKA**

**KAMU HARUS SANGGUP MENAHAN PERIHNYA KEBODOHAN "**

**-IMAM SYAFI'I-**

*"Tunjukkan 1 impian, kemudian belajar dan bekerja keraslah untuk mencapainya. Jangan takut melangkah karena jarak 1.000 mil dimulai dari satu langkah. Seperti pepatah : SEHARI SELEMBAR BENANG, LAMA-LAMA JADILAH SELEMBAR KAIN."*

*~unknow~*

**MY SUCCES IS ONLY BY ALLAH**

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibuku Sukarmi bapakku Samidi dan Adik ku tersayang Rezha Febriansah serta semua keluarga besar ku , terima kasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Tri Harningsih, M.Si yang memberikan bimbingan, ilmu, tuntunan, kesabaran serta keikhlasan dalam memberikan pengarahan selama pengerjaan KTI.
4. Ibu Ister Budiana WR, S.Pd. selaku instruktur laboratorium yang memberikan pengarahan selama penelitian.
5. Rekan penelitian yaitu Anjar Rodiyah yang saling membantu dan berjuang bersama dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah ini.
6. Semua tim KTI Toksikologi Klinis yaitu mbak Anjar, Yosse dan Fenita yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Meyka Kharisma Sari, Muji Handayani, Rita Sulistyowati yang selalu memberikan semangat dalam suka maupun duka.
8. Elma Risma Juniawati dan Fajar Rini Sulistyaningrum yang telah menjadi panutan serta pendengar keluh kesahku.

9. Erfin Saifudin yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini.
10. Tim penelitianku mas Wendy dan crew Terminal Kertonegoro Ngawi yang telah membantu proses penelitian karya tulis ilmiah.
11. Semua penghuni KONDANG KOST tercinta
12. Keluarga C12 yang membuat hari-hari dikampus menjadi lebih seru dan menyenangkan.
13. Almamater ku Tercinta STIKES Nasional

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ” IDENTIFIKASI AMFETAMIN PADA URINE SUPIR BUS ANGKUTAN KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP) DI TERMINAL KERTONEGORO NGAWI”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Penulisan Karya Tulis Ilmiah berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih sebesarbesarnya kepada :

1. Bapak apt. Hartono, S.Si., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan mengikuti pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku Ketua Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan mengikuti pendidikan hingga selesai



3. Ibu Tri Harningsih, M.Si selaku pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Ister Budiana WR, S.Pd. selaku instruktur laboratorium yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Wimpy, M. Pd dan ibu Indah Tri Susilowati, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar.
6. Bapak dan Ibu dosen dan asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang telah memberi ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Surakarta, Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>INTISARI</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	5
1. NAPZA.....	5
a. Definisi.....	5
b. Penggolongan Narkotika.....	6
2. Amfetamin.....	7
a. Definisi.....	7
b. Mekanisme kerja Amfetamin.....	8
c. Efek penggunaan Amfetamin.....	9
3. Urine.....	9
a. Definisi.....	9
b. Proses pembentukan urine.....	10
c. Karakteristik urine.....	11
d. Jenis – jenis specimen urine.....	12
4. Metabolisme Amfetamin.....	13
5. Pemeriksaan Narkoba jenis Amfetamin.....	14
a. Jenis Pemeriksaan .....	14
b. Mekanisme kerja <i>Immunoassay</i> .....	16
c. Penyebab Positif dan Negatif Palsu .....	17
B. Kerangka Pikir.....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	21
F. Teknik Sampling .....	22
G. Sumber Data Penelitian .....	22
H. Instrumen Penelitian .....	22
1. Alat .....	22
2. Bahan .....	22
I. Alur Penelitian .....	23
1. Bagan .....	23
2. Cara Kerja .....	24
J. Teknik Analisis Data .....	25
K. Jadwal Penelitian .....	26
<b>BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	27
B. Pembahasan .....	29
<b>BAB VI SIMPULAN dan SARAN</b>	
A. Simpulan .....	32
B. Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Tabel Jadwal Penelitian .....	26
4.1 Hasil Identifikasi amfetamin .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	18
3.1 Alur Penelitian .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Informed Consent</i> .....	36
2. Kuisisioner .....	37
3. Data <i>informed consent</i> .....	39
4. Data kuisisioner .....	41
5. Hasil <i>Informed Consent</i> .....	42
6. Hasil Kuisisioner .....	43
7. Lembar validasi .....	44
8. Surat bukti penelitian .....	45
9. Dokumentasi .....	46

## INTISARI

**Lilin Ria Fitriani. NIM 1183120. 2021. Identifikasi Amfetamin Pada Urine Supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Di Terminal Kertonegoro Ngawi.**

Amfetamin adalah stimulan sistem saraf pusat yang menghasilkan sifat anorektik dan tindakan simpatomimetik. Amfetamin termasuk golongan Psikotropika grup II. Efek yang ditimbulkan dari penggunaan amfetamin adalah semakin bertenaga dan tidak merasakan lelah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamin pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik *quota sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah 16 Urine Supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (Akap) Di Terminal Kertonegoro Ngawi sesuai dengan kriteria kuisioner. Pemeriksaan Amfetamin menggunakan metode *strip test*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 16 sampel urine yang di periksa dinyatakan negatif atau tidak terdapat senyawa Amfetamin.

Identifikasi Amfetamin Pada Urine Supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Di Terminal Kertonegoro Ngawi dengan jumlah 16 responden tidak menunjukkan adanya senyawa Amfetamin.

Kata kunci : Amfetamin, *Strip test*, *Quota sampling*, Urine

## ABSTRACT

**Lilin Ria Fitriani. NIM 1183120. 2021.***Identification of Amphetamines in Urine of Inter-Provincial City Transport Bus Drivers at Kertonegoro Ngawi Station .*

Amphetamines are central nervous system stimulants that produce anorectic properties and sympathomimetic action. Amphetamines belong to the group II psychotropic group. The effects of using amphetamines are getting more energetic and not feeling tired. This study aims to determine the presence or absence of amphetamine in the urine of inter-provincial city transport bus drivers at Kertonegoro Ngawi Station.

This research is a descriptive research with *quota sampling* technique. Respondents in this study were 16 Urinee Bus Drivers of Inter-Provincial City Transport at Kertonegoro Ngawi according to the questionnaire criteria. Amphetamine examination using the *strip test* method.

The results of this research that has been carried out, it is found that of the 16 urinee samples examined, they were declared negative or there were no amphetamine compounds.

The study concluded that the identification of amphetamines in the urine of inter-provincial city transport bus drivers at Kertonegoro Ngawi Station with a total of 16 respondents stated that there were does not indicate the presence of amphetamine compounds.

Keywords: Amphetamines, *Strip test*, *Quota sampling*, Urine



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ngawi merupakan kabupaten yang terletak di wilayah barat Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Ngawi memiliki kepadatan penduduk sedang serta tingkat perekonomian yang rendah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi, 2020), dengan jumlah Prosentase kemiskinan di wilayah Ngawi yang tercatat sebesar 45% dari total populasi penduduk tersebar merata di 19 kecamatan yang ada (Jawa Pos, 2019). Akibat tingkat perekonomian yang rendah, masyarakat membutuhkan moda transportasi yang ekonomis untuk menunjang perokonomian.

Pilihan transportasi darat, salah satunya adalah bus, transportasi bus memberikan alternatif jurusan dengan tujuan yang berbeda. Dari beberapa jurusan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yang ada, jurusan yang paling banyak diminati masyarakat adalah perjalanan ke kota Jakarta dan kota besar lainnya untuk melaksanakan aktivitas pekerjaan, perdagangan, dan pariwisata (Jamali, 2019).

Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dioperasikan oleh pengemudi /supir bus, jarak antar kota ke kota membutuhkan jarak tempuh waktu yang cukup lama, Kemacetan juga menambah waktu yang diperlukan oleh seorang pengemudi untuk mencapai suatu jarak tertentu, sehingga juga

mempengaruhi lamanya mengemudi. Hal ini juga dapat menyebabkan terjadinya kelelahan, menurunnya konsentrasi, stres, dan disiplin berlalu lintas pengemudi saat mengendarai kendaraannya, dan pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas (Hidayat dkk, 2019). Lama mengemudi menurut Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1993 pasal 240 ayat 2 tentang Kendaraan dan Pengemudi adalah 8 (delapan) jam sehari, dan jika lebih akan mempengaruhi tingkat stres pengemudinya. Menurut Amanda, dkk (2017) salah satu faktor penyebab penggunaan narkoba adalah tingkat stress.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.22/1997, Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa, mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Radhian, 2013). Salah satu penggunaan narkoba yang paling sering ialah golongan psikotropika, Amfetamin merupakan salah satu dari obat yang sering disalahgunakan di masyarakat. Obat ini masuk ke dalam golongan Psikotropika grup II yang bisa membuat peminumnya semakin bertenaga dan tidak merasakan lelah (Wiraagni, 2019).

Untuk menentukan pemakaian narkoba pada seorang individu, pemeriksaan narkoba seringkali dilakukan menggunakan berbagai spesimen biologis seperti darah, urine, cairan oral, keringat ataupun rambut. Urinealisa adalah metode analisa untuk mendapatkan bahan-bahan atau zat-zat yang dimungkinkan terkandung di dalam urine dan juga untuk melihat adanya

kelainan pada urine. Tes urine adalah jenis tes yang paling umum dan dianggap sebagai *gold standard* pengujian obat. Alat tes urine sudah tersedia seperti pada tempat tes narkoba, laboratorium, atau toko alat kesehatan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Yassa, dkk (2017) yang berjudul “Identifikasi Amfetamin, marijuana, morfin pada urine siswa SMA “X” dengan rapid diagnostic test” menunjukkan bahwa 100% tidak didapatkan senyawa Amfetamin dalam urine siswa SMA “X” . Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian identifikasi Amfetamin pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan identifikasi Amfetamin dengan metode *strip test* pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran Amfetamin pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Amfetamin pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### a) Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman tentang penulisan Karya Tulis Ilmiah serta menambah wawasan tentang bahaya penggunaan Amfetamin pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.

##### b) Bagi Institusi

Menambah perbendaharaan Karya Tulis Ilmiah yang digunakan sebagai landasan penelitian selanjutnya.

##### c) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang dampak dari bahaya penggunaan Amfetamin pada urine supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Kertonegoro Ngawi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran pengguna narkoba pada supir bus AKAP di Terminal Kertonegoro Ngawi .

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel dilakukan di Terminal Kertonegoro Jl. Raya suryo No.37 desa Grudo ,Kec Ngawi Kab. Ngawi dan tempat penelitian dilakukan di ruangan sekertariat terminal Kertonegoro Ngawi .

##### 2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian dimulai bulan November 2020 – Juli 2021

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Subjek penelitian yang digunakan ialah Urine supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi.

##### 2. Objek

Objek penelitian ini adalah Narkoba jenis Amfetamin pada urine supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian karya tulis ilmiah ini adalah supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi.

##### 2. Sampel

Sampel dari penelitian karya tulis ilmiah ini adalah Urine supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### 1) Urine supir bus AKAP

Urine yang digunakan dalam penelitian ini adalah urine sewaktu yaitu urine yang dikeluarkan pada waktu yang tidak ditentukan dengan khusus.

Skala ukur : Kategori

Variable : Bebas

##### 2) Amfetamin

Amfetamin pada penelitian ini adalah jenis narkoba yang di periksa pada urine supir bus AKAP di terminal kertonegoro Ngawi .

Skala ukur : Nominal

Variable : Terikat

## **F. Teknik Sampling**

Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 16 sampel dengan cara *Quota* sampling. Sampel di tampung pada pot urine yang telah diberi label dan identitas yang sesuai.

## **G. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan amfetamin pada urine pada urine supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010) .

### 1. Alat

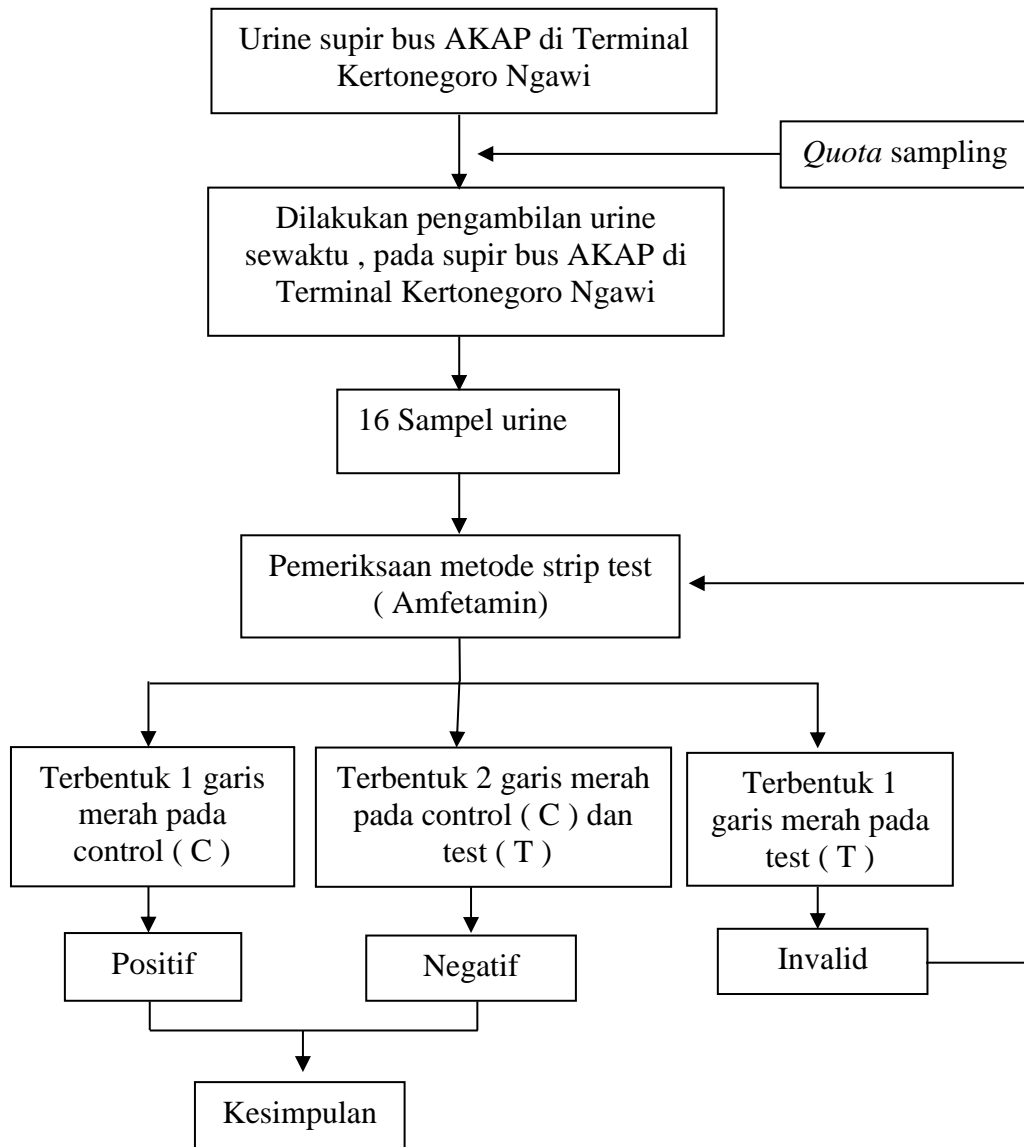
Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah pot urine, stopwatch, label, strip test (amfetamin), handscoon, masker.

### 2. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel urine

## H. Alur Penelitian

### 1. Bagan



Gambar 3.1 Alur Penelitian



## 2. Cara Kerja

### a. Pengambilan sampel

1. Pada saat pengambilan sampel dan pengumpulan responden pastikan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak
2. Sampel urine diperoleh dari supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi, Urine ditampung kedalam pot urine yang telah diberi identitas meliputi nomer sampel dan nama responden .

Pelabelan wadah sampel haruslah memuat :

- a) Tanggal pengambilan sampel
- b) Nama, Umur dan nomor responden

### b. Pemeriksaan Sampel

- 1) Disiapkan sampel alat dan bahan
- 2) Dichelupkan *strip test* ke dalam sampel urine, dengan memperhatikan batas maksimum *strip test*.
- 3) Diamkan *strip test* 10 – 15 detik
- 4) *Strip test* ditiriskan kemudian dibaca sesuai interpretasi hasil
- 5) Dilakukan pembacaan hasil kurang dari 10 menit

6) Interpretasi hasil *strip test* :

**Negatif** : ditunjukkan dengan dua *strip*, yaitu satu *strip* pada zona C dan satu *strip* pada zona T.

**Positif** : ditunjukkan dengan munculnya *strip* pada zona C dan tidak munculnya *strip* pada zona T.

**Tidak valid** : ditunjukkan dengan tidak munculnya *strip* pada zona C.

(Kit Insert Monotes AMP)

## I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya Amfetamin pada urine supir bus AKAP di terminal Kertonegoro Ngawi. Data disajikan dalam bentuk tabel.

## J. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan susunan jadwal seperti berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jadwal	2020		2021							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Pengajuan judul										
2	Penyusunan BAB I,II,III										
3	Ujian Proposal										
4	Penelitian										
5	Penyusunan BAB IV, V										
6	Ujian KTI										
7	Pengumpulan KTI										
8	Seminar hasil										

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian Identifikasi Amfetamin Pada Urine Supir Bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) Di Terminal Kertonegoro Ngawi dengan jumlah 16 responden dengan metode screening dinyatakan 100% tidak menunjukkan adanya senyawa Amfetamin.

#### **B. SARAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan identifikasi jenis NAPZA yang berbeda pada responden yang sama dan metode yang sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang sama, sampel yang sama dengan metode uji konfirmasi yang lebih spesifik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan responden yang sama, jenis NAPZA yang sama, dengan jenis sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khayyal, R. A., Al-Mousa, F. A., Attia, A. M. & Ragab, A. R. 2017, 'Efficiency Evaluation of Urine Collection Vessels with Impeded Urine Adulteration/Substance of Abuse (SOA) Rapid Detection Test Strips', *J Drug Abuse*, 3(2):1-7
- Amanda, M.P., Humaedi, S., dan Santoso, M.B. 2017. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Jurnal Penelitian dan PPM*: Vol. 4 no. 2, Hal: 129-389.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi. (2020). *Kabupaten Ngawi Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi.  
<https://ngawikab.bps.go.id/publication/2019/08/16/e0479d509718f6fb0c6a51ce/kabupaten-ngawi-dalam-angka-2019.html>
- Betzler, F., Viohl, L., Romanczuk-Seiferth, N., & Foxe, J., 2017. Decision-making in chronic ecstasy users: a systematic review. *European Journal of Neuroscience*, 45(1), 34–44. doi:10.1111/ejn.13480.
- Bonchev, G., Zlateva, S., Marinov, P. & Vazharov, I. 2017, 'An Optimized GC MS Method For Amphetamines Identification', *Journal of IMAB*, vol. 23, no. 2, p. 1603.
- Gandasoebrata, R. 2007. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta : DIAN RAKYAT
- Gandasoebrata, R. 2013. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta : DIAN RAKYAT
- Grantica, I, P, P, T., Widyastuti, M, D., Santika, A, A, G, J., & Dewi, N, P, A, K., . 2020. Blind Test Screening And Determination Of Benzodiazepine Using Strip Test And Tlc Spectrophotodensitometry. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences* . 10 (1) : 1 – 15
- Hidayat, J., & Istriana, E., 2019. Hubungan lama mengemudi dan tingkat stres pada supir bus antar kota. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. Vol. 2 No. 1
- Indrati, A, R. 2015. "Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Narkoba". Dept. Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Bandung.

- Jamali.2019. Pengaruh promosi, harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan penggunaan jasa bus *double dacker*.*skripsi*. Universitas Wiraraja
- Jenkins, A. J. & Cone, E. J. 1998, 'Pharmacokinetics: drug absorption, distribution, and elimination' in Drug abuse handbook, ed. Steven B.Karch, CRC Press, San Francisco, California, pp. 174-177.
- Jawa Pos. (2019). *45 Persen Warga Ngawi Kategori Miskin, Pengentasan Butuh Peran Lintas Sektoral*. <https://radarmadiun.jawapos.com/45-persen-warga-ngawi-kategori-miskin-pengentasan-butuh-peran-lintas-sektoral/>
- Lum, G. and Mushlin, B. 2004. Urine Drug Testing: Approachesto Screening and Confirmation Testing. Volume 35. USA: Laboratory Medicine.
- Manela, C. 2015. Pemilihan, Penyimpanan dan Stabilitas Sampel Toksikologi pada Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Kesehatan andalas*. 4(1)
- Moffat, et. Al., 2004, *Clarke's Analysis Of Drugs And Poisons Thirth Edition*, pharmaceutical Press, London
- Naid,T., Mangerangi, F., Almahdaly, H. 2014. Pengaruh Penundaan Waktu Terhadap Hasil Urinealisis Sedimen Urine. *As-Syifaa* .Vol 06 (02)
- Notoatmodjo,S.2010.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Radhian. 2013. "Analisis Perilaku Sosial Pengguna Narkoba Pada Remaja Di Kota Makassar". Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar
- Riswanto & Rizki , M.,2015.*Menerjemahkan pesan klinis urine*.Pustaka Rasmedia
- Sapnaasaraz. (2018). Deteksi Hasil Positif Palsu Dalam Sampel Urine Menggunakan Rapid Strip Test Pasca Penggunaan Obat Anti Flu Berisi Dekongestan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*.USU
- Sharewood, Lauralee.,2011.Fisiologi Manusia.Jakarta:ECG
- Triswara, R. & Carolia, N. 2017, 'Gangguan Fungsi Kognitif Akibat Penyalahgunaan Amfetamin', *Jurnal Majority*, vol. 7, no. 1, pp. 49- 51.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika

Wiraagni, A, I.2019. Amphetamine Detection in Human Blood Plasma With LC\_MS/MS. *Journal of Indonesian Forensic and Legal Medicine* ISSN : 2656-2391 Vol. 1 (1)

Yasa, I, K, B., Setiawan, D., & Pamungkas, M, A., 2017. Identifikasi Amfetamin, Marijuana Dan Morfin Pada Urine Siswa Sma "X" Dengan Rapid Test. *Jurnal Camystri*. VOL.2(1)